

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis pada penelitian ini termasuk penelitian hukum empiris, yaitu sebuah penelitian yang menelaah fakta, fenomena, maupun keadaan yang berkaitan dengan hukum baik dari perilaku manusia melalui sebuah wawancara. Dengan demikian data yang didapatkan pada penelitian hukum empiris adalah data utama atau primer yang didapatkan secara langsung.¹ Disebut penelitian hukum empiris karena pada penelitian ini data yang digali adalah pendapat masyarakat mengenai penentuan *dui papenre*' yang dilakukan secara langsung.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan hukum sosiologi. Pendekatan ini menganalisis fenomena atau kejadian yang ada dengan pendekatan sosial kemasyarakatan, menelaah alasan dan sebab terjadinya sebuah peristiwa hukum. Melalui pendekatan inilah akan mudah untuk menjawab permasalahan yang diteliti pada penelitian ini.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Kecamatan Kusan Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan. Penentuan lokasi penelitian didasari atas adanya

¹Mukti Fajar dan Yulianto Ahmad, *Dualisme Penelitian Hukum Normatif dan Empiris* (Bandung: Pustaka Belajar, 2010), 154.

kebiasaan masyarakat yang sudah menjadi tradisi tidak tertulis mengenai penentuan *dui papenre'* dan juga beberapa kasus yang terjadi di Kecamatan tersebut. Sehingga dari hal ini menjadi kelayakan untuk melakukan penelitian di Kecamatan Kusan Hilir.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan mereka yang dapat memberikan data-data penelitian secara nyata dan langsung mengenai peristiwa yang terjadi.² Subjek dari penelitian ini adalah informan, yaitu masyarakat yang melaksanakan pernikahan dengan penentuan *dui pappenre'* di Kecamatan Kusan Hilir yakni:

- a. Suami 4 orang.
- b. Istri 3 orang.
- c. Pihak keluarga perempuan 1 orang.
- d. Tokoh agama dan tokoh masyarakat 2 orang.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah fokus yang menjadi permasalahan yang akan diteliti. Pada penelitian ini yang menjadi objek penelitian ada dua yaitu:

- a. Penentuan *dui papenre'* dalam perkawinan adat suku bugis di Kecamatan Kusan Hilir dan mengetahui apa latar belakangnya.
- b. Dampak yang di timbulkan oleh penentuan *dui papenre'* dalam perkawinan adat suku bugis di Kecamatan Kusan Hilir.

²Bachtiar, *Metode Penelitian Hukum* (Tangerang: UNPAM Press, 2018), 47.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah sesuatu yang dicari dalam penelitian berupa hasil dari telaah permasalahan penelitian dengan para informan. Adapun penelitian ini hanya menggunakan data utama sebagai berikut:

- a. Penentuan *dui papenre'* dalam perkawinan adat suku bugis di Kecamatan Kusan Hilir dan mengetahui apa latar belakangnya.
- b. Dampak yang di timbulkan oleh penentuan *dui papenre'* dalam perkawinan adat suku bugis di Kecamatan Kusan Hilir.

2. Sumber Data

Sumber data pada penelitian adalah orang atau tempat yang memiliki data penelitian.³ Adapun yang menjadi sumber data pada penelitian ini adalah informan. Informan penelitian sendiri adalah masyarakat Kecamatan Kusan Hilir yaitu:

- a. 4 orang suami.
- b. 3 orang istri.
- c. 1 orang dari pihak keluarga istri.
- d. 2 orang dari tokoh masyarakat

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini hanya menggunakan satu teknik pengumpulan data yaitu wawancara atau *interview*. Wawancara adalah

³Ishaq, *Metode Penelitian Hukum dan Penulisan Skripsi, Tesis, Serta Disertasi* (Bandung: Alfabeta, 2017), 100.

serangkaian tanya jawab antara penulis dengan informan penelitian untuk mendapatkan data.⁴ Wawancara juga dilakukan secara langsung atau melalui alat bantu seperti *handphone*. Pada penelitian ini wawancara yang dilakukan termasuk wawancara terstruktur dan dibantu dengan alat bantu seperti instrumen wawancara.

F. Teknik Pengolahan, Penyajian Data dan Analisis

1. Teknik Pengolahan Data

Teknik yang digunakan untuk mengolah data penelitian ini yaitu:

- a. Editing, yaitu penulis menyeleksi dan mempelajari kembali semua data yang telah diperoleh untuk melengkapi data-data yang belum lengkap sehingga kelengkapan validasi data.
- b. Klasifikasi, yaitu memilah data yang didapatkan ke dalam bagian tertentu yang memiliki kesamaan.
- c. Verifikasi, yaitu melakukan pengecekan terhadap data yang telah diedit dan diklasifikasikan, serta membuang data yang tidak digunakan.⁵

2. Teknik Penyajian

- a. Deskripsi, yaitu menyajikan data dengan menggambarannya dalam bentuk narasi.
- b. Matrikasi, yaitu menyajikan data secara ringkas dalam bentuk tabel.

⁴Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 80.

⁵Lexi J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), 288-289.

3. Analisis

Analisis data penelitian adalah hal yang paling penting untuk dapat menjawab permasalahan pada penelitian. Penelitian ini menganalisis data menggunakan teknik deskriptif kualitatif dengan menggambarkan permasalahan penelitian yang disesuaikan dengan teori-teori yang ada pada penelitian. Selain itu analisis dilakukan dengan pendekatan sosiologis sehingga tepat untuk menentukan permasalahan yang terjadi atau pemahaman mengenai kasus yang terjadi di masyarakat.

G. Tahapan Penelitian

Ada beberapa tahapan yang dilakukan pada penelitian ini:

1. Tahap Pendahuluan

Pada tahapan ini dilakukan dengan telaah kasus dan wawancara awal sehingga didapatkan permasalahan yang dituangkan dalam desain operasional proposal skripsi dan diterima melalui Surat Penetapan Judul tertanggal.

2. Tahap Persiapan

Pada tahapan ini dilakukan dengan membuat persiapan penelitian baik dari segi teori penelitian dan instrumen penelitian. Ini juga dilakukan dengan konsultasi dan bimbingan kepada dosen pembimbing sehingga dilakukan beberapa perbaikan.

3. Tahap Pengumpulan Data

Pada tahapan ini dilakukan pengumpulan data penelitian. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara kepada para informan selama kurun waktu satu

bulan sejak tanggal.

4. Tahap Pengolahan

Pada tahapan ini data yang didapatkan kemudian akan diolah. Proses pengolahan data dilakukan bertahap dan melalui proses konsultasi dan bimbingan kepada dosen pembimbing.

5. Tahap Penyempurnaan

Setelah data penelitian lengkap dan bagus kemudian akan dilakukan penyempurnaan dengan melengkapi bagian-bagian penting dalam sebuah skripsi. Ketika telah disetujui, maka skripsi siap untuk di sidangkan pada Sidang Munaqasyah Skripsi Fakultas Syariah.